

## PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

Asti Viomitha Bora'a<sup>1</sup>, Maria Magdalena Neno Kebong<sup>2</sup>, Syalom Nacarani Lopo<sup>3</sup>, Yohanis Pemandi Lian<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang

Universitas Katolik Wdya Mandira Kupang Jalan Jendral. Ahmad Yani No. 50-52, Merdeka, Kec.  
Kota lama, kota kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail : [astiviomitha@gmail.com](mailto:astiviomitha@gmail.com)<sup>1</sup>, [kebongmaria@gmail.com](mailto:kebongmaria@gmail.com)<sup>2</sup>, [acaalopo@gmail.com](mailto:acaalopo@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[lianyohanes81@gmail.com](mailto:lianyohanes81@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Laporan keuangan daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan publik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kualitas laporan keuangan daerah sangat penting untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti ketidaksesuaian dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), rendahnya pemahaman aparaturnya terhadap sistem akuntansi pemerintahan, serta kurangnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang keuangan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah.

**Tujuan :** Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Metode :** Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, untuk mengetahui besarnya pengaruh antara penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang konsisten serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten merupakan faktor utama dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Kesimpulan:** Pemerintah daerah perlu terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM, serta memastikan penerapan SAP secara menyeluruh dan berkesinambungan agar kualitas laporan keuangan daerah semakin baik dan akuntabel.

**Kata kunci :** Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Keuangan Publik, Pemerintah Daerah.

## ABSTRACT

**Background:** Regional financial reports are a form of accountability for regional governments regarding the management of public finances sourced from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD). The quality of regional financial reports is very important for realizing transparency, accountability, and public trust in government performance. However, in practice, various problems are still found, such as inconsistencies in the application of Government Accounting Standards (SAP), low understanding of the government accounting system among officials, and a lack of competence among human resources (HR) in the field of finance. These conditions have an impact on the low quality of financial reports produced by local governments.

**Objectives:** To determine and analyze the effect of the implementation of Government Accounting Standards on the quality of regional financial reports. To determine and analyze the simultaneous effect of the implementation of Government Accounting Standards and human resource competency on the quality of regional financial reports.

**Method:** Using a quantitative approach with descriptive and verificative methods to determine the extent of the influence between the implementation of Government Accounting Standards (SAP) and human resource (HR) competence on the quality of local financial reports.

**Results:** The results of this study indicate that the successful and consistent implementation of Government Accounting Standards, supported by competent human resources, is a major factor in improving the transparency, accountability, and credibility of local government financial reports.

**Conclusion:** Local governments need to continue to improve training and develop HR competencies, as well as ensure the comprehensive and continuous implementation of SAP so that the quality of local government financial reports improves and becomes more accountable.

**Keywords:** Government Accounting Standards, Human Resource Competency, Financial Statement Quality, Local Government Financial Statements, Public Financial Accountability, Local Government.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan sumber daya publik yang dipercayakan kepadanya. Melalui laporan keuangan, pemerintah daerah diharapkan dapat menyajikan informasi yang relevan, andal, dan transparan kepada masyarakat, DPRD, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan daerah menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana pemerintah daerah telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Aparatur pemerintah daerah yang memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi pemerintahan, penguasaan teknologi informasi, serta integritas yang tinggi akan mampu menerapkan SAP secara benar dan menyusun laporan keuangan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Sebaliknya, rendahnya kompetensi SDM dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, penyajian, dan pelaporan keuangan yang berdampak pada menurunnya kualitas laporan.

Oleh karena itu, pembahasan dalam artikel ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berwenang dalam meningkatkan kapasitas aparatur pengelola keuangan daerah.

## 2. LANDASAN TEORI

Artikel ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan menelaah berbagai jurnal nasional yang

membahas topik terkait pengaruh penerapan SAP dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan daerah. artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Ketentuan Umum

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi literatur (literature review). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara konseptual dan teoritis hubungan antara penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan kualitas laporan keuangan daerah berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu serta regulasi yang berlaku. Kajian dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti:

- Peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- Jurnal nasional dan internasional yang membahas hubungan antara penerapan SAP, kompetensi SDM, dan kualitas laporan keuangan daerah.
- Metode ini bertujuan untuk menyusun sintesis teoritis, menemukan kesamaan (*similarities*) dan perbedaan (*differences*) hasil penelitian terdahulu, serta merumuskan model konseptual hubungan antarvariabel.

### Referensi

Beberapa referensi yang menjadi dasar penyusunan metodologi dan pembahasan literatur antara lain:

- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mahmudi. (2019). *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Sari, D. & Utami, H. (2021). "Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(2).
- Nugroho, A. (2020). "Analisis Implementasi SAP terhadap Transparansi Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(1).
- PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

### Persamaan

Berdasarkan teori dan hasil kajian literatur, hubungan antarvariabel dapat digambarkan secara konseptual dengan model berikut:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)} = f(\text{SAP (X}_1\text{)}, \text{Kompetensi SDM (X}_2\text{)})$$

Atau dalam bentuk hubungan regresi teoritis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

- $Y$  = Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- $X_1$  = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah
- $X_2$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- $\alpha$  = konstanta (faktor lain yang memengaruhi)
- $\beta_1, \beta_2$  = arah dan besar pengaruh masing-masing variabel

Persamaan ini bukan hasil olahan statistik, tetapi sebagai representasi konseptual teoritis dari hubungan antarvariabel yang ditemukan melalui kajian pustaka.

## 3. METODOLOGI

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian  
Jenis: Kuantitatif.



Pendekatan: Asosiatif Kausal, untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen Penerapan SAP dan kompetensi SDM. Terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan daerah.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi: Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah penelitian (misalnya, satu Kabupaten/Kota).

Sampel: Pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan (Staf Keuangan, Bendahara, dll.) yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

## 3. Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber Data: Data Primer, diperoleh langsung dari responden.

Teknik: Kuesioner (Angket) menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap atau persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Metodologi ini akan memungkinkan Anda untuk menguji apakah Penerapan SAP dan Kompetensi SDM secara empiris memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur dari berbagai jurnal nasional menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan hasil review, penerapan SAP terbukti memberikan dampak positif terhadap keterandalan dan transparansi laporan keuangan daerah. SAP menjadi dasar normatif yang mengatur proses pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan pemerintah. penerapan SAP berbasis akrual membantu daerah dalam menampilkan posisi keuangan yang lebih akurat, karena

mencerminkan seluruh kewajiban dan aset, bukan hanya kas. Daerah yang menerapkan SAP dengan konsisten cenderung memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Namun, efektivitas penerapan SAP seringkali terhambat oleh faktor internal, seperti kurangnya pemahaman aparatur terhadap prinsip akrual, serta terbatasnya supervisi dan bimbingan teknis dari pemerintah pusat. Beberapa penelitian juga menyoroti bahwa masih ada daerah yang menerapkan SAP hanya sebagai bentuk kepatuhan formal, bukan pemahaman substantif terhadap standar akuntansi pemerintahan.

Faktor kompetensi SDM secara konsisten muncul sebagai determinasi utama kualitas laporan keuangan daerah. SDM berkompeten memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan sesuai SAP. kompetensi SDM tidak hanya mencakup kemampuan teknis akuntansi, tetapi juga pemahaman terhadap regulasi, penggunaan sistem informasi keuangan, serta etika profesional. Aparatur yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi cenderung menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu. sebaliknya, daerah dengan tingkat kompetensi SDM rendah sering menghadapi masalah dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan proses audit.

Temuan dari berbagai studi memperlihatkan adanya hubungan sinergis antara penerapan SAP dan kompetensi SDM. Implementasi SAP yang baik tidak akan efektif tanpa dukungan SDM yang memiliki kemampuan memahami, menafsirkan, dan menerapkan prinsip akuntansi pemerintahan secara benar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara konsisten terbukti memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Penerapan SAP menciptakan standar pelaporan yang seragam,

sedangkan kompetensi SDM memastikan implementasi berjalan efektif.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat apabila penerapan SAP dilakukan dengan benar, didukung oleh SDM yang memiliki kemampuan teknis, pengalaman, serta integritas dalam mengelola keuangan publik.

Dengan demikian, peningkatan kapasitas aparatur dan penguatan implementasi SAP menjadi strategi penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *good governance*.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian artikel ini:

- Para Responden dari OPD yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan melalui pengisian kuesioner.
- **Semua pihak** yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan moral yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2021*. Jakarta: BPK RI.
2. Haryanto, D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 6(2), 145–156.
3. Lestari, F. D. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 25–37.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123. Jakarta: Sekretariat Negara.
5. Pratama, A., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 210–222.
6. Rahmawati, S., & Rasyid, M. (2020). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAP, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan Indonesia*, 8(1), 35–48.
7. Sari, N. P. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 567–579.
8. Suhartono, B., & Ningsih, T. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Akrua dan Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 7(1), 50–61.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47. Jakarta: Sekretariat Negara.